

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati, serta diharapkan akan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali dari lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian lapangan bersifat deskriptif ini memusatkan diri pada masa sekarang terhadap masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (menggambarkan apa adanya) berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.² Metode deskriptif dalam penelitian bukan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan sesuatu apa adanya tentang aspek, gejala atau keadaan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 309.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet ke-11, h. 80.

Metode penelitian deskriptif ini digunakan agar hasil penelitian lapangan yang kelak diperoleh dapat dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan dalam teori yang sudah digariskan dalam penelitian. Dalam penelitian deskriptif ini yang dipergunakan adalah teknik survey, yaitu mengamati individu, kelompok dan suatu lembaga secara bersamaan. Untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari perilaku yang diamati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini tergolong pada pendekatan kualitatif karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah proses manajemen Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai, yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai.

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara

individual maupun kelompok. Beberapa definisi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.³

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang objek-objek tertentu. Sedangkan teknik penarikan kesimpulan dengan cara induktif yaitu suatu teknik penarikan kesimpulan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta khusus dari data yang diteliti, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, fokus penelitian ini adalah “manajemen Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai, yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai.” Berarti penelitian yang dilakukan adalah kegiatan yang dijalankan sejumlah orang yang terlibat sebagai pengelola program layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini ada dua lembaga pendidikan yang ada di kota Barabai yakni SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai. SMPN 1 Barabai berlokasi di Jl. SMP No. 11 Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. MTsN Model Barabai berlokasi di Jl.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

Abdul Muis Redhani No.80, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru pembimbing yang salah satunya orang merangkap sebagai koordinator guru pembimbing pada SMPN 1 Barabai dan 3 orang guru pembimbing yang salah satunya merangkap sebagai koordinator guru pembimbing pada MTsN Model Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian⁴, yaitu tentang manajemen Bimbingan dan Konseling yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dalam manajemen Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN

⁴ Abdul Muthalib, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), Cet ke-1, h.6.

Model Barabai. Disamping itu, digali pula data penunjang yang meliputi sejarah berdirinya SMPN 1 barabai dan MTsN Model Barabai.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah orang ataupun benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan, dan dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah guru pembimbing. Untuk melengkapi data yang diperlukan, informasi juga diperoleh dari kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah/madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, staf tata usaha yang terlibat dalam program Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai. Sedangkan sumber data dari dokumen diperoleh dari data buku, transkrip, buku program, agenda, dan lainnya yang memberikan informasi tentang profil sekolah dan madrasah serta manajemen Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Menurut lexy J. Moleong wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan untuk maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara dengan

⁵ *Ibid*, Nana Syaodih Sukmadinata, h. 220.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara untuk diberikan jawaban.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁷

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data mengenai manajemen Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah yang akan diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah dan madrasah, wakil kepala sekolah dan madrasah, koordinator guru pembimbing, guru pembimbing, dan beberapa pihak yang berkaitan dengan manajemen Bimbingan dan Konseling.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan langsung terhadap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang dapat dilihat dengan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 233-234.

mata kita ataupun yang dapat dicapai dengan pancaindera yang lain di lapangan.⁸ Menurut Suharsimi Arikunto observasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melihat secara langsung aktifitas individu dan mencatat secara sistematis mengenai tingkah lakunya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang digali melalui wawancara.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif yaitu peneliti secara langsung ke lapangan untuk melihat sesuatu yang terjadi dan juga observasi sedang yaitu melakukan tatap muka dan berbincang-bincang dengan sejumlah informan (sebagai orang luar), kemudian menjalin hubungan yang lebih akrab dan berangsur-angsur turut serta dalam kegiatan atau situasi.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktifitas guru Bimbingan dan Konseling di lokasi penelitian yaitu SMPN 1 Barabai dan MTsN Model Barabai untuk mengetahui manajemen Bimbingan dan Konseling yang difokuskan pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari sejumlah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Suharsimi

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 36.

⁹ *Ibid*, Suharsimi Arikunto, h. 232.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 61.

Arikunto salah satu jenis sumber data yakni *paper*¹¹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti meyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹² Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah data lokasi penelitian, data pendidik dan kependidikan, data sarana ruang Bimbingan dan Konseling dan segala dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Dengan studi dokumentasi diharapkan akan diperoleh informasi mengenai manajemen Bimbingan dan Konseling. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel matriks berikut ini :

TABEL 3.1

Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Fokus	Teknik			Sumber Data			
	W	O	D	KS/KM	KGP	GP	WAKASEK/WA KAMAD
1. Perencanaan	X	X	X	X	X	X	X
2. Pengorganisasian	X	X	X	X	X	X	X
3. Pelaksanaan	X	X	X	X	X	X	X
4. Pengawasan	X	X	X	X	X	X	X

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 144.

¹² *Ibid*, h. 149.

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

KS/KM : Kepala Sekolah/ Kepala Madrasah

KGP : Koordinator guru pembimbing

GP : Guru Pembimbing

WAKASEK/WAKAMAD : Wakil Kepala Sekolah/Madrasah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan, sehingga diperoleh gambaran

yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data, serta memberi kemudahan untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data. Tujuannya adalah agar data yang dipaparkan dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri atau orang lain, selain itu penyajian data juga bertujuan untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.¹⁴ Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dengan dalam bentuk naratif. Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumenter.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

¹⁴ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), h. 209.

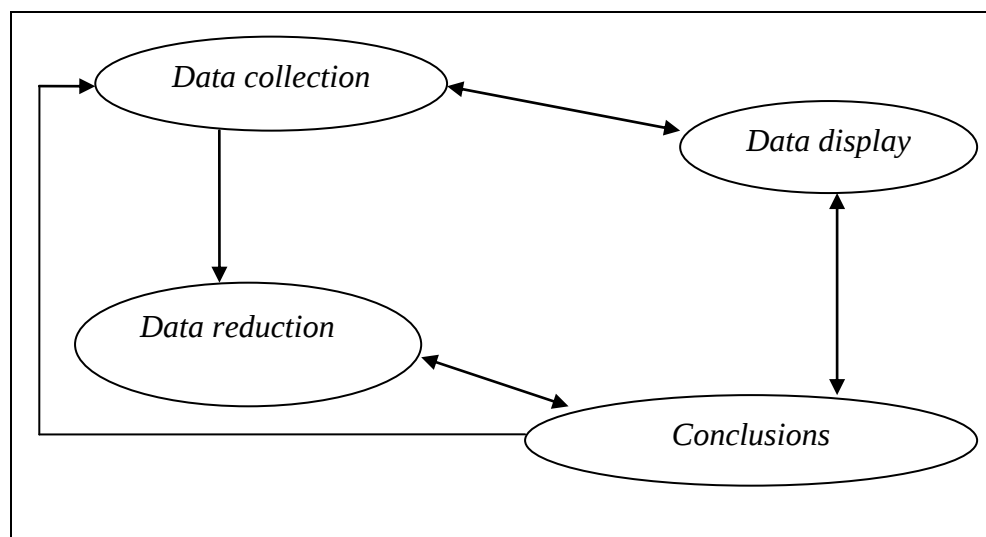
¹⁵ *Ibid*, Sugiyono, h. 249.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁶ Pada kesimpulan awal yang diambil agak longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumenter. Ketiga alur analisis data di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 3.1

Alur Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan, dan validitas dapat diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Sugiyono mengemukakan dalam sebuah penelitian ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam mengecek keabsahan data, yaitu :

¹⁶ *Ibid...*, h. 252.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁷ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.¹⁸ Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik diperoleh data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Mengadakan *member check*

Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member*

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, h. 274.

check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹

3. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman mahasiswa S2. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, h. 375-376.

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan penelitian)*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 277